

## Mengenal Para Mufasir Perempuan

Ditulis oleh M Afifudin Dimiyathi pada Sabtu, 18 Mei 2019



**Dalam dunia tafsir Alquran, peranan muslim perempuan tentu tidak bisa dikesilkan. Fakta menunjukkan, di antara mereka ada yang menjadi mata rantai keilmuan ini dalam Islam.**

Pada zaman Sahabat Nabi, kita mengenal bunda Aisyah RA, salah seorang istri Rasulullah SAW yang turut mengembangkan khazanah keilmuan keislaman dan menjadi salah satu rujukan tafsir oleh para sahabat dan tabiin.

Kita bersyukur, peranan muslim perempuan sampai saat ini dalam mengembangkan keilmuan tafsir tetap tampak. Setidaknya dari beberapa karya tafsir yang ditulis oleh para

mufasir perempuan yang luar biasa ini.

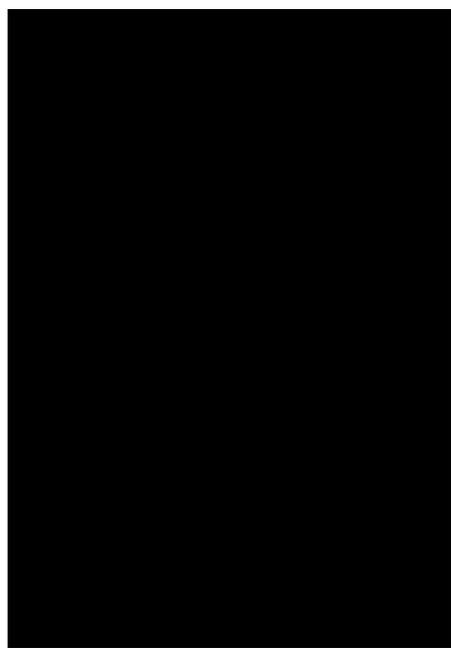
Berikut ini, beberapa mufasir perempuan yang dikenal dengan karya monumental mereka di bidang tafsir Alquran:

### 1. Sayidah Nashrat al-Amin

Beliau adalah mufasir perempuan pertama yang menghasilkan karya lengkap 30 juz, ahli hadis, dan ahli fikih, salah satu ulama Syiah yang terkenal pada abad 14 H. Lahir pada 1308 H dan wafat pada 1403 H. Kitab Tafsirnya berjudul:

???? ??????? ?? ????? ??????

Berjumlah 15 jilid. Ramainya pengajian tafsir di rumahnya setiap Rabu, mengilhami dirinya untuk menyusun tafsir yang sesuai dengan kebutuhan jamaahnya yang rata-rata berjumlah 500-an perempuan setiap pengajian.



Sayidah Nashrat binti Amin

Tafsir bercorak tasawuf ini, ditulis dengan bahasa Persi dengan menitik beratkan pada penggalian aspek akhlak dan pendidikan dari ayat Alquran.

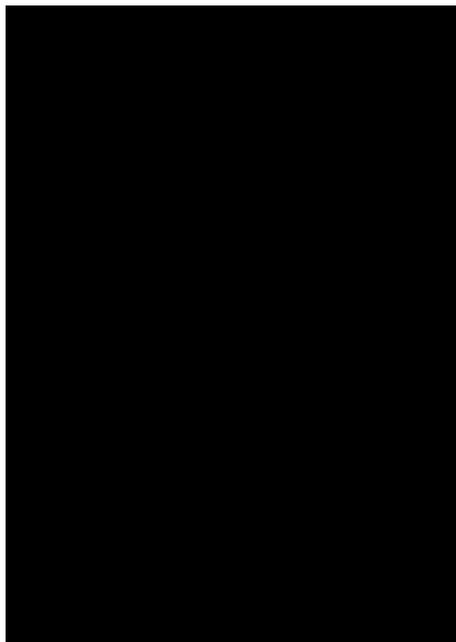
Baca juga: Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Fatihah

## 2. Zaynab Al-Ghazali

Beliau adalah seorang aktivis Mesir dan anggota Ikhwanul Muslimin. Juga pendiri Asosiasi Wanita Muslim. Lahir pada 2 Januari 1917 di Mesir dan wafat pada 3 Agustus 2005 di Mesir. Kitab Tafsirnya berjudul:

????? ?? ???? ????

Tafsir ini bercorak sosial dan berusaha menggabungkan makna ayat dengan hadis-hadis sahih untuk menjawab problematika pemaknaan ayat dan masalah-masalah faktual kehidupan.



Zaenab Al-Ghazali

Tafsir ini diberi pengantar oleh Guru Besar Tafsir dan Ilmu Alquran Al-Azhar sekaligus penulis tafsir *As-Sahul Muftid fi Tafsiril Quranil Majid* Prof Dr. Abdul Hayy al-Farmawi.

## 3. Sayidah Nailah Hasyim Shabri

Beliau adalah seorang pejuang, penda'i, dan penulis. Juga termasuk seorang murabithah di Tanah Suci kaum muslim Al-Quds Palestina.



Sayidah Nailah Hasyim Shabri

Suaminya bernama Syekh Dr. Ikrimah Shabri, Khatib Masjidil Aqsha, mantan Mufti Al Quds dan Kepala “Al Hai’ah Al Islamiyyah Al ‘Ulya” (Lembaga Tinggi Islam) di Al Quds. Kitab tafsirnya berjudul:

????????? ???? ???? ?

Berjumlah 16 jilid. Tafsir ini menggabungkan tafsir *bil ma'tsur* dan tafsir *bil ijtihad*, dengan menitikberatkan pada permasalahan-permasalahan sosial dan pencarian solusinya dari ayat Alquran. (*atk*)